

**PERBEDAAN STRES KERJA BERDASARKAN MASA KERJA  
PADA KARYAWAN YANG TERPAPAR KEBISINGAN PADA BAGIAN  
WEAVING PT DAN LIRIS TAHUN 2022**

Ega Kusuma Rafflesia<sup>1</sup>, Budi Yulianto<sup>2</sup>, Sujangi<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Program Diploma III  
Kampus Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : [egaraff@gmail.com](mailto:egaraff@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kebisingan merupakan sumber bahaya fisik yang terdapat di area kerja atau lingkungan kerja. Rata – rata intensitas kebisingan di bagian *weaving* diatas 100 dBA. Salah satu dampak dari kebisingan yaitu stres kerja yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan pendengaran pada pekerja. Faktor pemicu terjadinya stres salah satunya adalah masa kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak bising terhadap stres kerja berdasar pada masa kerja karyawan yang terpapar kebisingan bagian *weaving*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan shift pagi pada bagian *weaving* PT Dan Liris Tahun 2022 yang berjumlah 50 karyawan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*.

Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata masa kerja karyawan shift pagi bagian *weaving* PT. Dan Liris tahun 2022 adalah 24 tahun, minimal masa kerja 2 tahun dan maksimal masa kerja 33 tahun. Stres kerja pada tenaga kerja shift pagi bagian *weaving* PT. Dan Liris tahun 2022 memiliki minimal skor stres kerja karyawan adalah 107 dan maksimal skor stres kerja karyawan 163. Setengah dari responden memiliki stres kerja sedang (50%). Dari 22 karyawan yang memiliki masa kerja dibawah 24 tahun yaitu 12 karyawan (54,5%) memiliki skor stres kerja rendah.

Kata Kunci : Stres Kerja, Masa Kerja, *Weaving*, PT. Dan Liris